

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, serta tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif di sebut juga dengan penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan terhadap makna kata, ejaan, penalaran, gambar serta definisi suatu situasi tertentu. Serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu mengembangkan pengertian serta konsep-konsep, lalu dikaji sehingga menjadi sebuah teori, tahap tersebut biasanya dikenal sebagai *grounded theory research*.¹

Kemudian, penelitian kualitatif juga merupakan dalam teori pengembangan atau yang sering disebut *development research*. Teori pengembangan adalah penelitian yang memiliki maksud menyelidiki pertumbuhan ataupun suatu perubahan sebagai fungsi dari waktu. dengan demikian, penelitian ini pada hakikatnya sama dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan fokus yang lebih kompleks dan biasanya hanya bervariasi pada subjek penelitiannya

Di bidang akademik, ilmu sosial, dan agama, teknik penelitian kualitatif lebih sering digunakan. Salah satu dari dua metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan metodologi penelitian kualitatif tinjauan pustaka atau studi lapangan. Beberapa peneliti bahkan menggabungkan kedua metode tersebut sekaligus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati data secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi,, wawancara, dan dokumentasi.²

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 10.

² Busyairi Ahmad dan M Saleh Laha “Penerapan Studi Lapangan Dalam meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak)”, *Jurnal Nalar Pendidikan*, no.1 (2020) diakses pada 22 Desember 2023

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini setting dibedakan menjadi dua yaitu setting tempat dan setting waktu. Adapun setting tempat dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus . Sedangkan setting waktu dalam penelitian ini yaitu sejak 23 Januari 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Novel Dua Barista karya Najhaty Sharma menjadi objek utama dalam penelitian ini. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah *mad'u* atau pembaca dari novel Dua Barista karya Najhaty Sharma yang merupakan santri dan bukan santri. Pemilihan objek tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara resepsi pembaca yang berlatar belakang sebagai santri dan pembaca dari bukan kalangan santri terhadap novel Dua Barista karya Najhaty Sharma. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian kemudian menjadi membesar.³ Untuk subjek penelitian dalam penelitian ini akan diambil 2 orang santri yang berdomisili di kecamatan Undaan, berjenis kelamin perempuan dan berumur 20 dan 19 tahun. Untuk yang bukan santri diambil dari warga Undaan Tengah dengan jenis kelamin perempuan umur 23 tahun. Alasan memilih mereka yakni mereka sudah pernah membaca novel Dua Barista karya Najhaty Sharma yang jika dilihat dari umur mereka dinilai sudah bisa mempresentasikan karya yang telah dibacanya untuk memberikan komentar atau reaksi tertentu.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴ Di bawah ini merupakan dua jenis sumber data yang akan di gunakan dalam penelitian ini :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang bersifat umum yang bersumber dari pernyataan individu yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun sumber data primer peneliti yaitu data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 218.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

yang bersumber dari kalangan santri yang berjumlah dua orang dan bukan dari kalangan santri berjumlah dua orang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi kedua yang dikumpulkan langsung dari sumber lain dan digunakan untuk melengkapi sumber data utama dalam buku, data bibliografi dan situs internet. Dalam hal ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai informasi tambahan atau bukti untuk data utama, yang dapat ditemukan dalam literatur seperti jurnal akademik, buku, dan artikel tentang subjek penelitian yang diteliti. Informasi pendukung penelitian dikumpulkan dari buku, jurnal, karya sastra, transkrip wawancara, situs web yang berhubungan dengan novel *Dua Barista*, dan sumber lainnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari suatu penelitian. karena mengumpulkan data adalah tujuan utamanya. Sulit bagi peneliti untuk mendapatkan data yang mendukung kesimpulan tanpa menggunakan teknik pengumpulan data. Data dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu wawancara, Observasi dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara mengajukan dan menerima pertanyaan dari responden atau informan secara langsung maupun melalui media daring seperti telepon dan internet. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari responden nantinya diolah dan diurai kembali dalam penelitian⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk sehingga mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai resepsi narasi Novel *Dua Barista* dengan Lia Fitriani dan Suci Rahmawati sebagai narasumber santri, Nailis Sa'adah dan Lailatus Surur sebagai narasumber bukan santri melalui susunan pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu metode wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan tetapi tidak mengikat pertanyaan secara

⁵Dian Muslimin dkk, *Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif* (Indonesia: Get Press, 2023), 93.

kaku, dengan pertanyaan terbuka sehingga memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menjawab sesuai pemahaman dan pengalaman mereka.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan cara menganalisis dan memahami dokumen-dokumen yang berupa karya seseorang tentang suatu hal dalam bentuk teks tertulis maupun foto yang berisi tentang subjek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini banyak juga informasi yang bisa didapatkan dari dokumentasi novel Dua Barista.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan konsep yang digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan keabsahan data ini berfungsi menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mempertanggung jawabkan penelitian dalam segala segi.⁷

Dalam penelitian ini, sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti dikatakan valid, apabila data yang diperoleh sesuai dengan dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam uji keabsahan data ini meliputi beberapa faktor yaitu *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini penelitian hanya menggunakan dua faktor yaitu:⁸

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau derajat kepercayaan terhadap hasil data agar penelitian tidak dapat diragukan lagi. Dalam uji kredibilitas sesuatu yang dapat dilakukan antara lain yaitu menggunakan trigulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi didalam uji kredibilitas adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data agar bisa memperoleh temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi juga dapat diartikan sebuah pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 217-219.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 366.

2. Pengujian transferability

Pengujian transferability yaitu validitas eksternal dalam menggunakan penelitian kualitatif. Validitas ini menunjukkan derajat ketetapan atau penerapan hasil yang diperoleh ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Bagi peneliti, nilai transfer tersebut sangat menggantungkan pada pengguna, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks berbeda dan situasi yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat digunakan dan dipertanggung jawabkan⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan tindakan mencari dan mengumpulkan informasi dari hasil penelitian secara metodis yang telah dikategorikan, menjelaskan kedalaman unit, dan mengembangkan kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi yang merupakan tehnik analisis data dengan cara sistematis dan objektif untuk mencari kesimpulan dalam kerakteristik pesan.

Penulis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dalam penelitian ini. Ada tiga tiga Langkah dalam analisis data yakni: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Miles dan Huberman mengingatkan kita bahwa dalam penelitian kualitatif, data berbentuk kata-kata, bukan sekedar daftar kata. Meski demikian, kata-kata yang biasanya disusun menjadi teks panjang tetap digunakan dalam analisis kualitatif.

Ketiga langkah dalam teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan memodifikasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan yang ditulis. Proses reduksi data ini dilaksanakan segera setelah peneliti memilih studi kasus yang akan diteliti dan dilanjutkan sepanjang penyelidikan.

b. Penyajian Data

Penyajian Data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang akan kita lakukan ke depan,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 274-276.

termasuk analisis dan tindakan lain sejalan dengan presentasi, dengan menggunakan proses penyajian data yang tersedia saat ini. Kemudian ditulis sebagai deskripsi dan narasi yang komprehensif..

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan didefinisikan sebagai suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dapat dikatakan juga bahwa kesimpulan-kesimpulan yang ada dapat diverifikasikan selama penelitian itu berlangsung. Dari data tersebut akan muncul makna-makna yang harus diuji kembali kebenarannya, kekukuhannya, serta kecocokannya. Maka dari itu makna merupakan elemen penting yang ada di penelitian kualitatif.¹⁰

Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis resepsi pembaca novel Dua Barista yaitu pertama, dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara. Kedua, mengelompokkan data-data yang merupakan sebuah pernyataan, komentar maupun opini . Ketiga, melakukan klarifikasi data yang sudah dideskripsikan yang selanjutnya akan mengarah pada permasalahan suatu kelompok. Keempat, melakukan analisa serta interpretasi data yang kemudian mengevaluasi kembali sebelum menarik kesimpulan.

¹⁰ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 76.